BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Classroom Action Reasearch* atau disebut juga penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang ada di dalam kelas.

Uno (2011, hlm. 41) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Arikunto, dkk (2008, hlm. 104) menjelaskan "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi".

PTK ini bersifat partisapatif, kolaboratif, dan reflektif. Dikatakan bersifat partisipatif karena PTK dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporannya. Dikatakan kolaboratif karena pelaksanaan PTK juga dapat melibatkan teman sejawat. Sedangkan PTK bersifat reflektif, maksudnya adalah PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas.

3.2 Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). PTK ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang berlangsung selama dua siklus tindakan penelitian.

Model penelitian yang digunakan sesuai dengan Kemis dan Mc Taggart yakni berbentuk spiral yang digambarkan sebagai berikut:

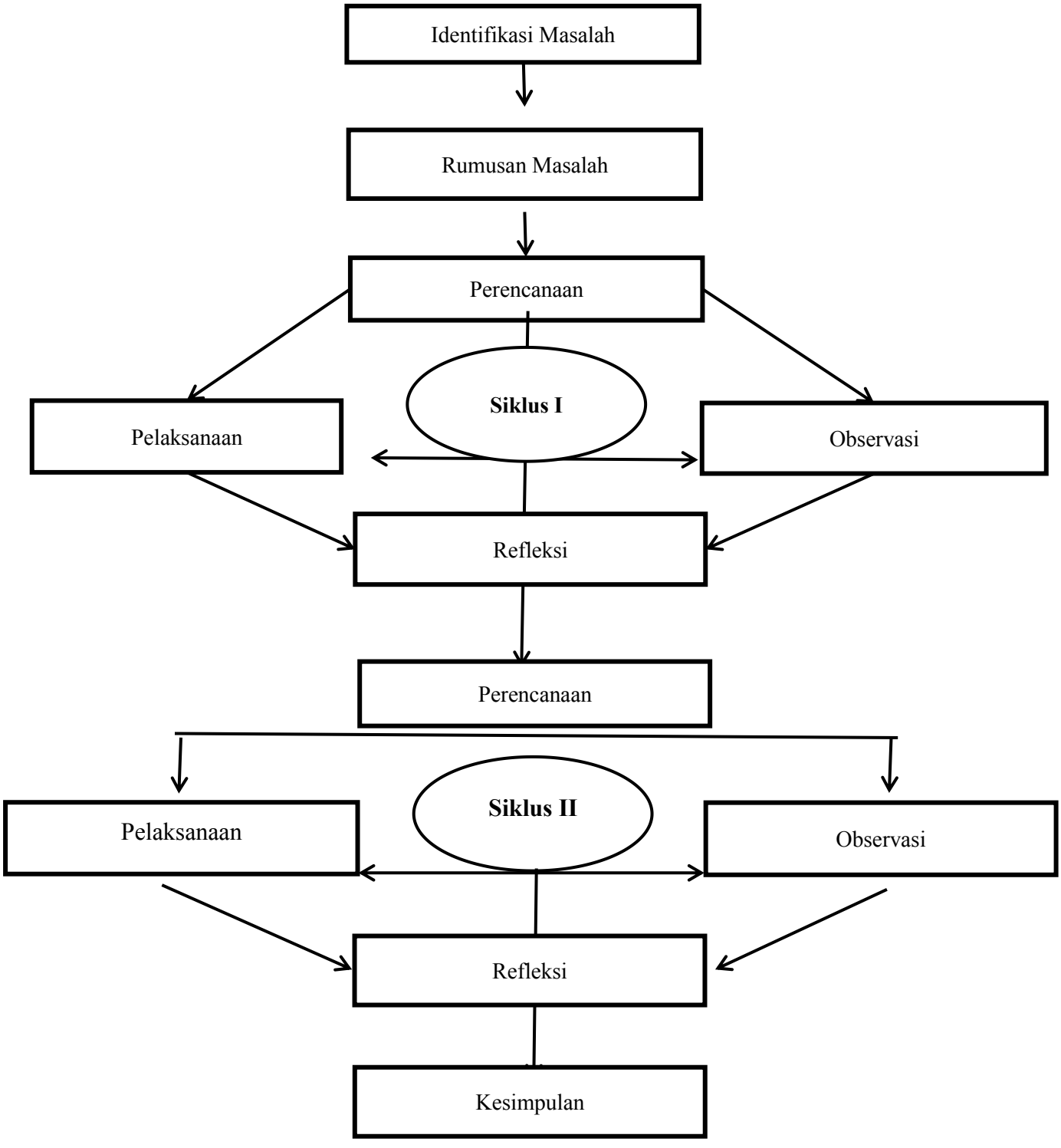

Gambar 3.*1*

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Wiriaatmadja (2008, hlm. 66)

Berdasarkan desain model penelitian diatas, peneliti melakukan beberapa prosedur agar penelitian berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya. Prosedur penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Setelah mengetahui masalah ketika observasi, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perencanaan meliputi menyusun instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat soal evaluasi, dan menyiapkan peralatan dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang pada saat perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Kelima tahapan tersebut dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer untuk mengobservasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung yang berpedoman pada lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan mengimplementasikan metode pembelajaran SQ3R, hal ini akan menentukan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R.

4. Refleksi

Refleksi tindakan penelitian dilakukan setelah pelaksanaan diaplikasikan. Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi tindakan terhadap data yang telah ditemukan, dampak tindakan yang telah dilakukan, kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Pada siklus berikutnya tindakan penelitian diperbaiki sesuai dengan refleksi tindakan sebelumnya sesuai dengan hasil pengamatan yang didapat .

3.3 Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas IV D yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan yang mempunyai karakteristik yang berbeda tiap individunya. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena dirasakan sangat tepat untuk dilakukan tindakan penelitian terutama subjek penelitian mempunyai keterampilan membaca pemahaman yang masih rendah yang seharusnya kelas IV sudah memasuki tahap membaca kritis yang dimana sudah mampu menginterpretasi makna ketika membaca suatu bacaan.

2) Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulam Mei tahun ajaran 2018/2019.

3) Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung pada kelas IV D.

3.4 Intrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen pengungkap data dengan cara mengamati setiap kejadian yang seda ng berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Lembar observasi memuat aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta lembar observasi kelengkapan RPP, yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*).

2) Lembar Tes

Lembar tes merupakan instrumen pengungkap data yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Lembar tes berisi soal essai. Lembar tes dilakukan di akhir sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran,

berbentuk tes individu yang mengacu pada indikator keterampilan membaca pemahaman.

3) Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan merupakan intrumen pengungkap data yang digunakan peneliti dalam menuliskan setiap hal yang ditemukan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Catatan lapangan memuat temuan positif dan negatif yang ditemukan pada saat penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi digunakan selama pelaksanaan proses pembelajaran untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*Survey. Question, Read, Recite, dan Review*), aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran SQ3R dan pengaplikasian RPP, dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

2) Tes

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R. Tes yang digunakan berupa soal essai yang berjumlah empat soal.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti pada saat melakukan proses pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

1) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung.

3.6 Prosedur Penelitian

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan agar terjadi perubahan dan penigkatan dalam pembelajaran:

Tahap perencanaan yang akan dilakukanpada prapenelitian adalah sebagai berikut:

a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan;
b. Permintaan izin kepada walikelas kelas IV D;
c. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan;
d. Membuat kisi-kisi instrumen;
e. Menyiapkan alat-alat pembelajaran;
f. Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing;
g. Menyelenggarakan tes pratindakan atau prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2) Implementasi Tindakan

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap penelitian. Emapat tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, tndakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Rancangan perencanaan siklus I akan dirincikan sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode pembelajaran SQ3R;
2) Membuat bahan bacaan yang dibutuhkan;
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS);
4) Membuat soal tes dalam bentuk essai yang disesuaikan dengan indikator keterampilan membaca pemahaman ;
5) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
6) Membuat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menerapkan metode pembelajaran SQ3R;

7) Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembat tes dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing;
8) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan

Rancangan siklus II pun tidak berbeda dengan siklus I dikareakan tidak ada hambatan untuk proses pelaksanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP yang telah disusun menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) yang diaplikasikan pada kegiatan inti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh guru kelas serta teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap 1 *Survey*

Pada tahap ini siswa akan dibagikan teks bacaa. Siswa akan membaca teks selama 3 menit untuk mendapatkan gambaran berupa garis besar inti dari teks baca an. Pada tahap ini harus menandai informasi-informasi penting pada bacaan, sehingga siswa akan mendapatkan ide pokok pada teks bacaan.

2) Tahap 2 *Question*

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat atau mengajukan pertanyaan dengan unsur ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana) mengenai teks yang sudah dibaca. Tahap ini memungkinkan siswa lebih memahami isi teks bacaan dikarenakan dengan mengajukan pertanyaan siswa akan terus menggali informasi-informasi yang ingin diketahui pada teks bacaan.

3) Tahap 3 *Read*

Pada tahap read siswa akan membaca kembali teks dengan cermat, teliti, dan mendalam. Waktu membaca yang diberikan pada tahap ini lebih banyak yaitu 10 menit. Pada tahap ini siswa harus menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada tahap 2 *question.*

4) Tahap 4 *Recite*

Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks yang dibacanya dengan bahasanya sendiri. Kegiatan ini akan membantu siswa dalam memahami isi teks

secara keseluruhan karena siswa akan terus berpikir secara kritis untuk dapat menceritakan teks secara runtut.

5) Tahap 5 *Review*

Siswa meninjau ulang hasil pengerjaannya dengan membaca ulang teks bacaan. Siswa diperbolehkan membenarkan jawaban yang di rasa masih belum sempurna.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung, baik pada pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Observasi ini difokuskan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan siklus dan observasi di evaluasi kemudian dilakukan refleksi pada setiap tindakan, yang berguna untuk mengetahui temuan negatif dan positif dari setiap siklus penelitian yang dilakukan.

Refleksi dilakukan bersama teman sejawat selaku observer, guru dan juga dosen pembimbing dengan tujuan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap RPP yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut menjadi bahan untuk memperbaiki tindakan yang selanjutnya sampai hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan.

Siklus II dilakukan apabila siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Siklus II ini mengacu pada refleksi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Jika pada siklus` II masih saja tidak memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, maka dilakukan siklus III. Siklus berhenti apabila kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Kualitatif

Instrumen yang diolah sebagai data kualitatif adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan akan dideskripsikan sesuai dengan hasil tindakan yang telah dilakukan yang nantinya akan dibandingkan. Perbandingan akan menghasilkan kesimpulan tentang penigkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Model analisis data kualitatif ini adalah model Miles and Huberman. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 91) menyatakan bahwa 'aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, penyajian data *data display*, conclusion drawing/verification'.

Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Sehingga data yang di reduksi akan memperikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melalakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila data diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Untuk penyajian data diorganisir berupa deskripsi berbentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Dengan penyajian data akan memudahkan dalam penyajian data yang dilakukan bersangkutan dengan rumusan masalah sehingga deskripsi yang tersaji merupakan kondisi yang rinci dan sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Data Verification*)

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada thap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal yang dibuat mempunyai bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinann dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal, dalam penelitian ini bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat dengan diterapknannya meode pembelajaran SQ3R.

2) Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes yang diperoleh selama penelitian. Data kuantitatif merupakan jenis informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau merupakan jenis data statistik.

Menurut Abidin (2010, hlm. 27) proses pengukuran terhadap pemahaman membaca seseorang dapat digunakan sebagai berikut

$$\text{Pemerolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria indikator keterampilan membaca pemahaman yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Indikator Membaca Pemahaman	Kriteria	Skor
1.	Menentukan ide pokok	Menentukan 5 ide pokok dari setiap paragraf dengan benar	4
		Menentukan 4 ide pokok dari setiap paragraf dengan benar	3
		Menentukan 3 ide pokok dari setiap paragraf dengan benar	2
		Menentukan <2 ide pokok dari setiap paragraf dengan benar	1
2.	Membuat pertanyaan	Membuat 5 pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan	4

		unsur ADIKSIMBA (apa, siapa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)	
		Membuat 4 pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan unsur ADIKSIMBA (apa, siapa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)	3
		Membuat 3 pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan unsur ADIKSIMBA (apa, siapa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)	2
		Membuat <2 pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan unsur ADIKSIMBA (apa, siapa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)	1
3.	Menjawab pertanyaan	Menjawab 5 pertanyaan dengan tepat sesuai dengan teks bacaan	4
		Menjawab 5 pertanyaan dengan tepat sesuai dengan teks bacaan	3
		Menjawab 5 pertanyaan dengan tepat sesuai dengan teks bacaan	2
		Nebjawab <2 pertanyaan dengan tepat sesuai dengan teks bacaan	1
4.	Menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri	Menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri dan relevan dengan isi teks bacaan	4
		Menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri namun kurang relevan dengan isi teks bacaan	3
		Menuliskan kembali isi teks tetapi masih menggunakan bahasa buku dan relevan dengan isi teks	2
		Menuliskan kembali isi teks dengan bahasa buku dan kurang relevan dengan isi teks	1

a. Menghitung KKM dan Rentang Nilai

KKM untuk pembelajaran mengacu pada KKM di sekolah yaitu 75. Untuk mencari rentang nilai yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai Maksimal -KKM}}{3} + 1$$

Jadi rentang nilai untuk pembelajaran tersebut adalah:

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai Maks- (KKM pembelajaran)}}{3} + 1$$

$$= \frac{100-(75)}{3} + 1$$

$$= \frac{26}{3}$$

$$= 8.6$$

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Penilaian

Kriteria	**Nilai**
Baik Sekali (A)	93-100
Baik (B)	84-92
Cukup (C)	75-83
Perlu Bimbingan (D)	<75

b. Menghitung Presentase Ketuntasan Siswa

Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa yaitu dengan cara membagi jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100% atau dapat juga dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100\%$$

Menurut Aqib, dkk. (dalam Indrawati, 2013, hlm.17)

Keterangan :

P = presentase ketuntasan belajar

Nt = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

c. Menghitung Nilai Rata-Rata

Untuk menghitung rata-rata nilai dari hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma n}{n}$$

Sumber: Poerwanti, dkk (2008)

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σn = jumlah semua nilai siswa

n = jumlah siswa

3.8 Indikator Keberhasilan Penelitian

Pelaksanaan penelitian penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas IV sekolah dasar, dikatakan berhasil ketika telah mencapai indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti, indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II menggunakan metode pembelajaran SQ3R. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.
2. Terlaksananya setiap tahapan dalam metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).
3. Telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 85% menurut Depdikbud (dalam Trianto 2010, hlm. 241).